NAMA-NAMA MOTIF BATIK MINANGKABAU DI RUMAH BATIK SALINGKA TABEK KABUPATEN SOLOK: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK

Skripsi Ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar



Padang

2024

ABSTRAK

Atika Dwi Marnita. 2020. "Penamaan Motif Batik Minangkabau di Rumah Batik Salingka Tabek Kabupaten Solok (Kajian Antropolinguistik)". Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya. Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M.Hum. Pembimbing II: Dra. Sri Wahyuni, M.Ed.

Masalah dalam penelitian ini, adalah 1) Bentuk lingual apa saja yang terdapat dalam nama-nama motif batik Minangkabau di Rumah Batik Salingka Tabek di Kabupaten Solok? 2) Makna dan nilai budaya apa saja yang terkandung dalam nama-nama motif batik Minangkabau di Rumah Batik Salingka Tabek di Kabupaten Solok? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk lingual, makna dan nilai budaya pada nama-nama motif batik Minangkabau di Rumah Batik Salingka Tabek di Kabupaten Solok.

Metode dan teknik pada penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu penyediaan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak dan metode cakap. Pada metode simak digunakan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan berupa simak bebas libat cakap (SBLC). Metode cakap dilakukan dengan teknik dasar pancing dan teknik lanjutan cakap semuka, serta digunakan teknik rekam dan teknik catat. Pada tahap analisis data, digunakan metode agih dan metode padan. Pada metode agih digunakan teknik bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutannya adalah teknik sisip. Teknik pada metode padan yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya yaitu teknik hubung banding membedakan (HBB). Pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian secara formal dan informal.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nama-nama motif batik di Rumah Batik Salingka Tabek di Kabupaten Solok, yaitu: Markisa Alahan Panjang, Malambuik Padi, Itiak Pulang Patang, Aka Bajelo, Ata Taserak di Rumah Gadang, Sarang Buruang Tampuo, Buruang Kuau, Duri Sikajuik, Hijau Kabupaten Solok, Ikan Salingka Tabek, Marosok Muaro Paneh, Masjid Tuo Kayu Jao, Salingka Tabek, Pesona Lima Danau, Ramo-ramo Kapujan, Ramo-ramo di Bungo Satangkai, Rancak Kabupaten Solok, Riak Danau Singkarak, Rumah Gadang Urang Koto Baru, Rumah Gadang Usang, Tari Piring, Ayam Kuk<mark>uak Balenggek, Burua</mark>ng Makan Padi, Kaluak Paku, Tal<mark>empong, S</mark>iriah Gadang, Saik Galamai, Kipeh Cino, Katidiang, Padi Sarumpun, Tuduang Pararak, Daun Bungo Rayo, Aka Duo Gagang, Carano, Bungo Rayo, dan Pucuak Rabuang. Bentuk lingual dari nama-nama motif batik Minangkabau di rumah batik Salingka Tabek di Kabupaten Solok antara lain berbentuk kata, frasa dan klausa. Makna nama secara antropolinguistik yang terdapat pada nama-nama motif batik Minangkabau di rumah batik Salingka Tabek di Kabupaten Solok adalah makna futuratif, makna situasional, dan makna kenangan. Nilai-nilai budaya yang terdapat pada nama-nama motif batik Minangkabau di rumah batik Salingka Tabek di Kabupaten Solok, terdiri atas nilai kemakmuran, pelestarian dan kreativitas budaya, penyelesaian konflik, kerja keras, kebaikan dan pikiran positif, rasa syukur, dan peduli lingkungan.

Kata kunci: nama, motif batik, bentuk lingual, makna nama, nilai budaya